

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama untuk mencerdaskan manusia. Sesuai dengan tujuan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada hakekatnya kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, kehadiran media sangatlah penting agar pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima oleh komunikan secara efektif.

Untuk menjadi seorang pendidik yang profesional harus mengerti penggunaan media berteknologi modern. Karena sangat pentingnya kemampuan pendidik dalam penggunaan media yang berteknologi modern telah tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru SMP/MTs sebagai tindak lanjut dari UU Guru dan Dosen pasal 32 yang mensyaratkan bahwa guru harus memiliki kompetensi di antaranya:

1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran (butir kelima pada kompetensi pedagogik).
2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk komunikasi dan pengembangan diri (butir ke-24 pada kompetensi profesional).

Proses belajar mengajar, pendidik tidak diharuskan mengajar dengan membawa buku panduan saja, tetapi bisa dengan menggunakan media pembelajaran. Padahal di era modern ini para pendidik dituntut untuk mampu menggunakan media dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah CD, OHP, LCD, DVD, video, komputer dan lain sebagainya.

Pembelajaran matematika dapat dikatakan mendorong kemajuan teknologi serta mendorong untuk semakin cermat dalam menangkap fenomena yang

terdapat dalam kehidupan sehari-hari.¹ Karena itu, diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Dengan strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan kondisi belajar yang ideal, sehingga proses pembelajaran dapat lebih terfokus dan tujuan belajar lebih terarah.

Materi operasi himpunan merupakan salah satu pokok bahasan matematika MTs kelas VII semester genap. Materi ini merupakan materi baru yang diterima oleh peserta didik. Setelah diidentifikasi, ternyata masih banyak peserta didik merasa kesulitan memahami materi operasi himpunan mempunyai karakteristik dan simbol-simbol abstrak yang digunakan dalam membedakan irisan, gabungan, selisih dan komplemen. Sedangkan pada penerapan konsep operasi himpunan peserta didik cenderung lupa dan membuka catatan dalam menjawab pertanyaan dari guru, dikarenakan kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar pada malam harinya. Padahal materi operasi himpunan merupakan materi yang sangat membutuhkan pemahaman serta analisis daya ingat dalam mengerjakan soal-soal operasi himpunan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika yang mengajar di kelas VII MTs Negeri Pecangaan di Bawu Jepara menyatakan bahwa kesulitan itu terjadi pada sebagian besar peserta didik di MTs Negeri Pecangaan di Bawu Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak peserta didik yang hasil belajar matematika pada semester gasal dibawah nilai KKM. Adapun nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65.

Hasil observasi awal yang dilakukan di MTs Negeri Pecangaan di Bawu Jepara menunjukkan bahwa pembelajaran terjadi secara konvensional. Pembelajaran didominasi oleh guru, sementara peserta didik duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan, bahkan ketika guru memberikan soal latihan guru juga yang mengerjakannya. Proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket dari sekolah sehingga pembelajaran hanya terjadi di kelas, kurangnya peserta didik dalam memanfaatkan *weblog* untuk mencari materi tambahan, ada beberapa peserta didik yang belum dapat mengembangkan

¹ R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia “Konstantasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan”*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000), hlm.99.

suatu teori matematika dalam menjawab soal, kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam belajar sehingga menimbulkan rasa membosankan dalam belajar matematika.

Dalam perkembangan terakhir ini telah banyak dikembangkan multimedia pembelajaran seperti *Computer Assisted Instruction* CAI (pembelajaran berbantuan komputer), *Computer Based Instruction* CBI (pembelajaran berbasis komputer), pembelajaran berbasis web dan pembelajaran *e-learning*. Pembelajaran tersebut mampu menampilkan teks, suara (narasi), musik latar, gambar, animasi, gambar bergerak, video, dalam satu tampilan media, dan memungkinkan peserta didik dapat melakukan proses belajar mandiri.

Dari beberapa masalah yang ada, diperlukan sebuah pembelajaran yang aktif dan mampu memahami peserta didik dalam memahami operasi himpunan dengan benar. Adapun salah satu cara yang digunakan adalah dengan memanfaatkan *weblog*. Pemanfaatan *weblog* dapat membantu peserta didik dalam memahami, menentukan hasil serta macam-macam materi operasi himpunan. Hal ini terjadi karena dengan menggunakan *weblog* seorang pendidik dapat menulis semua materi pembelajaran matematika tanpa dibatasi oleh waktu. Pendidik juga dapat memberikan animasi-animasi di dalam *weblog* sebagai motivasi peserta didik dalam belajar matematika secara mandiri tanpa harus dipandu oleh guru. Peserta didik juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mengenai materi matematika yang dianggap sulit tanpa harus bertemu langsung dengan guru matematika.

Weblog merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Dengan memanfaatkan *weblog* peserta didik dapat memperoleh banyak informasi dan pemahaman yang lebih mudah dalam belajar matematika. Peserta didik juga mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam menyelesaikan soal operasi himpunan. Dalam *weblog* juga terdapat berbagai macam soal yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai latihan dirumah. *Weblog* mampu memberikan motivasi belajar matematika kepada peserta didik untuk selalu senang belajar matematika. Karena *weblog* selalu memberikan informasi-informasi terbaru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran

dengan memanfaatkan *weblog* merupakan pembelajaran yang bersifat modern. Materi yang berada di *weblog* sangat bermacam-macam sehingga peserta didik dapat mencapai materi yang dapat mereka pahami dengan mudah serta muncul rasa ingin belajar mandiri.

Maka dari itu peneliti mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran matematika, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN WEBLOG TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI HIMPUNAN DI KELAS VII MTs NEGERI PECANGAAN DI BAWU JEPARA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah pemanfaatan *weblog* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi himpunan kelas VII MTs Negeri Pecangaan Di Bawu Jepara semester II Tahun Pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan *weblog* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi himpunan kelas VII semester II MTs Negeri Pecangaan Di Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi para penulis sendiri ataupun bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Secara Teoritis

Memberi masukan dan informasi secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul, utamanya mengenai pemanfaatan *weblog* efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi himpunan kelas VIII semester genap MTs Negeri Pecangaan di Bawu Jepara tahun pelajaran 2011/2012. Selain untuk menambah khasanah kepustakaan fakultas Tarbiyah

jurusan Tadris Matematika diharapkan tulisan ini dapat di jadikan salah satu studi banding bagi penulis lainnya.

2. Secara Praktis

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat menggunakan media internet dalam proses pembelajaran matematika dengan memanfaatkan *weblog*,
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar serta kemampuan peserta didik dalam memahami konsep operasi himpunan dengan memanfaatkan *weblog* dalam mencari tugas atau materi tentang matematika

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat dijadikan inovasi bagi pendidik dalam memanfaatkan *weblog* dalam mengajar matematika
- 2) Dapat menjadikan pendidik agar lebih pengalaman dan professional dalam mengajar

c. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dengan pemanfaatan *weblog* proses pembelajaran matematika lebih efektif
- 2) Diharapkan dapat mengurangi jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada pembelajaran matematika

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman secara langsung tentang pemanfaatan *weblog* dalam pembelajaran matematika.